

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif, yakni penelitian dengan tujuan guna mengetahui hubungan variabel dependen dan variabel independen, dimana dalam penelitian ini yaitu hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang pada masa pandemic covid-19. Pendekatannya memanfaatkan pendekatan *cross sectional design* yakni mengumpulkan informasi yang pelaksanaannya sekali dalam satu periode. Peneliti memperoleh informasi berupa hasil jawaban dari pengisian survey kuesioner, dimana sudah disusun secara sistematis pertanyaannya sehingga tidak sulit untuk dipahami responden.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan secara online menggunakan *google form* pada siswa SMA 1 Rembang pada tanggal 25 Desember 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berdasar pemaparan dari (Sugiyono, 2017) ialah wilayah generalisasi objek dengan suatu karakteristik serta kualitas yang peneliti tetapkan guna dipelajari serta berikutnya disimpulkan. Populasi penelitian ini ialah semua siswa-siswi kelas X, XI, XII di SMA 1 Rembang. Adapun total keseluruhan siswa yaitu kelas XII ada 318, kelas XI ada 337, serta kelas X ada 337. Jadi jumlah keseluruhan siswa adalah 992 siswa.

Tabel 3.1 daftar Siswa SMA 1 Rembang 2020

no	Kelas	Jumlah
1	X ipa 1	33
2	X ipa 2	34
3	X ipa 3	35
4	X ipa 4	35
5	X ipa 5	30
6	X ipa 6	35
7	X ipa 7	30

8	X ipa 8	35
9	X ips 1	35
10	XI ips 2	35
11	XI ipa 1	36
12	XI ipa 2	32
13	XI ipa 3	31
14	XI ipa 4	32
15	XI ipa 5	32
16	XI ipa 6	35
17	XI ipa 7	36
18	XI ipa 8	32
19	XI ips 1	35
20	XI ips 2	36
21	XII ipa 1	32
22	XII ipa 2	32
23	XII ipa 3	32
24	XII ipa 4	32
25	XII ipa 5	32
26	XII ipa 6	32
27	XII ipa 7	32
28	XII ipa 8	32
29	XII ips 1	32
30	XII ips 2	30
<hr/>		
	Jumlah	992
<hr/>		

Sumber : TU SMA 1 Rembang

2. Sampel

Sesuai pemaparan dari Notoatmodjo(2018), yang dimaksud sampel penelitian ialah obyek yang diteliti serta dirasa mewakili populasi. Teknik sampling penelitian ini memanfaatkan *proportionate random sampling* yakni dengan mengambil perwakilan dari masing-masing kelompok dalam populasi dengan menyesuaikan jumlahnya dengan jumlah anggota dari tiap kelompok tersebut. Alasan menggunakan teknik ini adalah agar semua kelas terwakili dan prosedur pengambilan sampelnya secara acak. Estimasi besaran

sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin dalam dalam Mustafa (2010) dengan nilai $e = 10\%$ serta tingkat kepercayaan 90% , yakni:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan :

N : populasi

n : sampel

E : persen kelonggaran ketidaktelitian sebab kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir (10%)

$$n = \frac{992}{1 + 992(0,1)^2} = \frac{992}{10,92} = 90,8 = 91$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel pada penelitian ini menggunakan 91 siswa SMA 1 Rembang dengan distribusi sampel menggunakan *proportionate random sampling*, yaitu :

Tabel 3.2 daftar Siswa SMA 1 Rembang 2020

No	Kelas	Jumlah
1	X Ipa 1	$\frac{33}{992} \times 91 = 3$
2	X Ipa 2	$\frac{34}{992} \times 91 = 3$
3	X Ipa 3	$\frac{35}{992} \times 91 = 3$
4	X Ipa 4	$\frac{35}{992} \times 91 = 3$
5	X Ipa 5	$\frac{30}{992} \times 91 = 3$
6	X Ipa 6	$\frac{35}{992} \times 91 = 3$
7	X Ipa 7	$\frac{30}{992} \times 91 = 3$
8	X Ipa 8	$\frac{35}{992} \times 91 = 3$
9	X Ips 1	$\frac{35}{992} \times 91 = 3$
10	X Ips 2	$\frac{35}{992} \times 91 = 3$
11	XI Ipa 1	$\frac{36}{992} \times 91 = 4$

12	XI Ipa 2	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
13	XI Ipa 3	$\frac{31}{992} \times 91 = 3$
14	XI Ipa 4	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
15	XI Ipa 5	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
16	XI Ipa 6	$\frac{35}{992} \times 91 = 3$
17	XI Ipa 7	$\frac{36}{992} \times 91 = 3$
18	XI Ipa 8	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
19	XI Ips 1	$\frac{35}{992} \times 91 = 3$
20	XI Ips 2	$\frac{36}{992} \times 91 = 3$
21	XIII Ipa 1	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
22	XII Ipa 2	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
23	XII Ipa 3	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
24	XII Ipa 4	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
25	XII Ipa 5	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
26	XII Ipa 6	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
27	XII Ipa 7	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
28	XII Ipa 8	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
29	XII Ips 1	$\frac{32}{992} \times 91 = 3$
30	XII Ips 2	$\frac{30}{992} \times 91 = 3$
<hr/>		
	Jumlah	91
<hr/>		

D. Variable Penelitian

1. Variabel bebas

Variable bebas pada penelitian ini yakni dukungan keluarga.

2. Variable tergantung

Variable tergantung pada penelitian ini yakni motivasi belajar.

E. Definisi Operasional

Table 3.3 definisi operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Dukungan keluarga	Merupakan dukungan yang diberikan kepada anggota keluarga lain, Dalam bentuk perhatian dan kepedulian keluarga terhadap kondisi keluarga yang terdiri dari emosional, penghargaan, instrumental dan informative	Kuesioner Yang terdiri dari 40 pertanyaan tentang dukungan keluarga, dengan peniaian : 1. Sangat tidak setuju : 0 2. Tidak setuju : 1 3. Setuju : 2 4. Sangat setuju : 3 Nilai yang diperoleh minimal 0 max 120.	Skor yang diperoleh : Kurang baik : <30 Cukup baik : 30-60 Sangat baik : 60-120	Ordinal
2	Motivasi belajar	Dorongan yang terdapat dalam diri seseorang, ang menimbulkan dan mengarahkan siswa untuk melakukan sesuatu yang lebih	Kuesioner yang terdiri dari 26 pertanyaan tentang motivasi belajar dengan	Skor yang diperoleh : Rendah : <26 Sedang	Ordinal

baik karena adanya penilaian :	: 26-52
semangat dalam diri 1. Sangat tidak Tinggi	
untuk berusaha setuju : 0	: 52-78
belajar, Yang terdiri 2. Tidak setuju	
dari instrinsik dan : 1	
ekstrinsik. 3. Setuju : 2	
	4. Sangat setuju
	: 3
	Nilai yang
	diperoleh
	minimal 0
	maksimal :
	78

F. Pengumpul Data

1. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah data yang di dapat langsung dengan cara membagikan kuesioner melalui *google form* kepada siswa SMA 1 Rembang . dengan menggunakan aplikasi *spin the well* undian secara acak untuk mendapat kan responden, kuesioner diberikan tanggal 25 desember 2020..

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasar pemaparan dari Sugiyono(2017) yang dimaksud dari kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan cara memberikanserangkaian pertanyaan yang akan disebarkan menggunakan *google form*, Teknik sampling penelitian ini memanfaatkan *proportionate random sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan mengambil perwakilan dari masing-masing kelompok dalam populasi dengan menyesuaikan jumlahnya dengan jumlah anggota dari tiap kelompok tersebut menggunakan random secara acak menggunakan undian online melalui aplikasi *Spin The Wheel* lalu mengirimkan lembar kuesioner itu di grup wa yang namanya mendapat undian menjadi responden.

a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Berisi tentang pertanyaan seputar dukungan keluarga yang terdiri dari 40 item pertanyaan dengan pilihan jawaban :

1. Sangat setuju (SS) : 3
2. Setuju (S) : 2
3. Tidak setuju (TS) : 1
4. Sangat tidak setuju (STS) : 0

Skor hasil perhitungan kuesioner dukungan keluarga di kelompokkan menjadi :

Kurang baik : <30

Cukup baik : 30-60

Sangat baik : 60-120

Tabel 3.4 Kisi-kisi dukungan keluarga

Indicator	Sub indicator	Item	Jumlah
Perhatian emosional	Termasuk ekspresi dalam mengungkapkan perasaan, cinta atau empati yang bisa memberikan dukungan	1,2,3,4,8,9,10,12,13,17	10
Bantuan instrumental	Dengan memberikan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh siswa/ anak	15,24,30,31,32,33,34,35,36,37,38	11
	Memberikan dukungan sosial itu sendiri	4,7,11,39	4
Pemberian informasi	Membantu dalam apresiasi diri	21,22,25,40	4
	Membantu kita dalam evaluasi diri	5,14,23,26,27	5

Pemberian penilaian	Penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	18,20,28,29	4
	Memberikan umpan balik mengenai hasil atau prestasi	16,19	2
Jumlah			40

Diketahui bahwa dari 40 soal Kuesioner dukungan keluarga sudah diuji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya yakni oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim . Faizah (2013). Yang memenuhi indek diskriminasi $r_{ix} > 0,3$ serta didapat koefisien alpha senilai 0,970. Sehingga instrumen ini dikatakan valid. Terlihat dari instrumen untuk variabel dukungan keluarga dikatakan reliabilitas, diketahuinya ini berdasarkan nilai *cronbach alphas* yakni 0,970 dimana nilai yang dihasilkan melebihi kriteria angka dan termasuk dalam kriteria reliabilitas sempurna.

b. Kuesioner Motivasi Belajar

Berisi tentang pertanyaan seputar motivasi belajar siswa yang mencakup 26 item pertanyaan dengan pilihan jawaban, meliputi :

1. Sangat tidak setuju : 0
2. Tidak setuju : 1
3. Setuju : 2
4. Sangat setuju : 3

Skor hasil perhitungan kuesioner motivasi belajar di kelompokkan menjadi

1. Rendah : <26
2. Sedang : 26-52
3. Tinggi : 52-78

Table 3.5 kisi-kisi motivasi belajar

Indikator	Deskriptor	Item	Jumlah
-----------	------------	------	--------

Terdapatnya keinginan dan hasrat berhasil	Keinginan individual	1,2,3	3
Terdapatnya kebutuhan dan dorongan dalam belajar	Dorongan ekstrinsik dan perasaan membutuhkan	4,5,6,7,8	5
Terdapatnya harapan dan cita-cita masa depan	Harapan pribadi untuk diri sendiri	9,10,11	3
Adanya penghargaan dalam belajar	Penghargaan dari guru	12,13,14,15,16,17	6
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kegiatan media, ataupun metode dalam pembelajaran	18,19,20	3
Adanya lingkungan belajar kondusif	Suasana kelas yang mendukung	21,22,23,24,25,26	6
Jumlah			26

Diketahui dari 26 item sudah diuji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya yakni oleh Universitas Jambi . Miftahul (2016). Dengan hasil uji validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $(0,532) > (0,279)$. Sehingga instrument ini dikatakan valid. Dan hasil uji reabilitas $r_{hitung} = (0,681) > r_{tabel} 0,279$ yang nilainya melebihi kriteria, dan termasuk dalam kriteria reabilitas sempurna.

G. Prosedur Pengambilan Data

a. Prosedur administrasi

1. Peneliti mengajukan surat rekomendasi penelitian kepada institusi pendidikan Universitas Ngudi Waluyo
2. Peneliti mengajukan surat penelitian penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo ke TU SMA 1 Rembang.
3. Setelah mendapat izin dari SMA 1 Rembang, peneliti melakukan mengonfirmasi pihak BK SMA 1 Rembang untuk mendapatkan nama siswa setiap kelas 1,2,3 di SMA 1 Rembang.

b. Prosedur Pengambilan Data

4. Peneliti memperkenalkan diri
5. Peneliti menyampaikan tujuan
6. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian
7. Peneliti menentukan responden perkelas dengan menggunakan undian lotre menggunakan aplikasi *spin the well* sesuai jumlah yang sudah di hitung menggunakan teknik *proporsionate random sampling*
8. Peneliti menanyakan pada responden apakah bersedia menjadi responden dalam penelitian
9. Sesudah mendapatkan perwakilan perkelas tersebut, peneliti membuat grup khusus yang namanya mendapat undian menjadi responden
10. Peneliti membagikan lembar kuesioner dukungan keluarga dan lembar kuesioner motivasi belajar melalui link *google form* di grup WA yang telah dibuat peneliti
11. Memberikan waktu untuk mengerjakan
12. Berpamitan kepada responden
13. Sesudah seluruh data terkumpul peneliti menganalisis data
14. Peneliti menyusun hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Menurut (Notoadmojo, 2018) etika membantu individu menilai atau melihat moralitas yang dianut serta dihayati masyarakat secara kritis. Selain itu juga membantu terkait perumusan norma-norma atau pedoman etis yang dibutuhkan dalam kelompok bermasyarakat, dimana mencakup juga masyarakat profesional. Terkait melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, antara lain :

1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan link informed consent ke hape responden dengan google form kepada calon responden yang diteliti. Pemberian informed consent berbentuk google form ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kontak antara responden dan peneliti. Sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, namun hanya menuliskan inisial nama.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa timbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi dukungan keluarga meningkatkan motivasi belajar.

5. *Non Maleficence*

Peneliti memperhatikan dampak yang merugikan responden. Apabila peneliti yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri.

I. Pengolahan data

Dapat dilaksanakan dengan tahapan-tahapan, meliputi :

1. Editing

Yaknimeriksa kembali kelengkapan pengisian tiap jawaban yang diberikan responden. Pelaksanaan *editing* di lokasi pengumpulan data, oleh karenanya jika terdapat data yang kurang dapatlekas dilengkapi, yakni saat terdapat jawaban yang belum diisi akan diberikan kembali pada responden supaya dilengkapi.

2. Scoring

Adalah pemberian skor atas jawaban yang diberikan responden guna mendapatkan data kuantitatif yang dibutuhkan. Nilai/skor akan diberikan pada tiap jawaban responden (Sugiyono,2010) Peneliti memberikan nilai atau skor terhadap setiap jawaban responden dari tiap variable sesudah seluruh kuisisioner terkumpul. Dilakukannya klasifikasi dengan memberi tanda berupa angka pada tiap jawaban.

a. Dukungan orang tua

- 1) sangat tidak setuju : diberi skor 0
- 2) tidak setuju : diberi skor 1
- 3) setuju : diberi skor 2
- 4) Sangat setuju : diberi skor 3

b. Motivasi Belajar

- 1) sangat tidak setuju : diberi skor 0
- 2) Tidak setuju : diberi skor 1
- 3) Setuju : diberi skor 2

4) Sangat setuju : diberi skor 3

3. Coding

Dilakukannya coding guna memudahkan dalam proses mengolah data, dimana peneliti memberi kode pada data yang didapat guna memudahkan klasifikasi dan pengelompokan data. Masing-masing item pemeriksaan diberikan kode sesuai karakternya sendiri-sendiri.

a. Pemberian kode pada variabel dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah :

1. sangat baik : 3
2. cukup baik : 2
3. kurang baik : 1

b. Pemberian kode pada variabel motivasi belajar dalam penelitian ini adalah :

1. Tinggi : 3
2. Sedang : 2
3. Rendah : 1

4. Tabulating

Peneliti melakukan penyusunan data atau tabulating sesudah memberi nilai serta kode dari setiap jawaban responden terhadap item pertanyaan supaya mudah untuk dilakukan penjumlahan, penyusunan, serta penataan untuk dianalisis

5. Transferring

Peneliti memindah seluruh kode yang sudah ditabulasi ke dalam computer sistem atau program tertentu, dimana terkait ini dalam mempercepat analisis data peneliti memanfaatkan SPSS (*Statistical Produk Service Solution*) versi 26.

6. Entering

Peneliti memasukkan data ke dalam computer sesudah selesainya tahap tabulasi untuk kemudian dianalisa memanfaatkan program excel

7. Cleaning

Sesudah selesai memasukkan data dalam program SPSS, peneliti memastikan proses memasukkan data tersebut telah sudah selesai dengan benar atau menemukan apakah terdapat kesalahan pada data yang telah dimasukan.

J. Analisis data

Data yang telah melewati tahap pengolahan selanjutnyadialisis bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yakni analisa yang menunjukkantiap variabel (variabel bebas dan tergantung) dengan memanfaatkan proporsi dan distribusi frekuensi, sehingga bisa diketahui fenomena yang berkaitan dengan variabel penelitian (Notoadmojo, 2018) yaitu:

- a. Dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa SMA 1 Rembang di Kabupaten Rembang.
- b. Motivasi belajar pada siswa Sma 1 Rembang di kabupaten Rembang

2. Analisis Bivariat

Dilakukannya analisis bivariate guna melihat hubungan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2017) guna semakin memberi uraian jelas terkait pembahasan dan mengetahui hubungan antar variabel, dilaksanakan pengujian statistic korelasi memanfaatkan *chi square* (χ^2). Rumus yang digunakan, yakni:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dimana:

χ^2 = nilai *chi square*

fe = frekuensi yang di harapkan

fo = frekuensi yang di observasi

Guna mengetahui terdapatnya hubungan yang signifikan antara variable bebas dengan variabel tergantung, maka dilakukan perbandingan antara p value dengan taraf kekeliruan yakni 0,05. Jika p value di bawah 0,05, bermakna H_0 ditolak dimana artinya antara variabel bebas dengan variabel tergantung ada hubungan yang signifikan.

Syarat-syarat uji chi square adalah :

- a. Sel dengan frekuensi (E) < 5 di bawah 20%
- b. Tiap sel minimal berisikan frekuensi harapan (E) senilai 1
- c. Tidak terdapat *Actual Count* (F0) senilai 0 (Nol).
- d. Walaupun bisa diaplikasikan pada sampel yang kecil, alangkah baiknya > 40